



**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH KEPULAUAN RIAU  
RESOR KOTA TANJUNGPINANG**

Nomor : SOP- 04 /VIII/HUK.7.1./2023/SAMAPTA  
Tanggal Pembuatan : 23 APRIL 2018  
Tanggal Revisi : 21 AGUSTUS 2023  
Tanggal Pengesahan : 23 AGUSTUS 2023

Disahkan oleh Disahkan oleh :  
a.n. KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA TANJUNGPINANG  
PS KASAT SAMAPTA



ADAM YULIZAR SASONO

KOMISARIS POLISI NRP 73070393

Nama SOP : **DALMAS (PENANGANAN UNJUK RASA)**

**DASAR HUKUM :**

1. UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA;
2. PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2006 TENTANG PEDOMAN PENGENDALIAN MASSA;
3. PERATURAN KAPOLRI NOMOR 2 TAHUN 2021 TANGGAL 14 JANUARI 2021 TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PADA TINGKAT KEPOLISIAN RESORT DAN KEPOLISIAN SEKTOR;
4. PERMENPAN RB NOMOR 35 TAHUN 2012 TANGGAL 19 JUNI 2012 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN.

**KUALIFIKASI PELAKSANA :**

1. DANKI/DANTON MEMILIKI KEMAMPUAN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS PENANGANAN UNJUK RASA DAN KEMAMPUAN MELAKUKAN MEMOTIVASI TERHADAP ANGGOTA PENANGANAN UNJUK RASA.
2. PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENANGANAN UNJUK RASA MEMAHAMI DAN MENGUASAI ASPEK MANAGEMEN PENGENDALIAN MASSA DARI MULAI ASPEK PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, PELAKSANAAN, DAN PENGENDALIAN.

**KETERKAITAN :**

1. KEPOLISIAN SEKTOR.
2. KEPOLISIAN RESOR KOTA TANJUNGPINANG.

**PERALATAN / PERLENGKAPAN :**

- |                       |                              |
|-----------------------|------------------------------|
| 1. ATK.               | 9. BORGOL                    |
| 2. KOMPUTER, PRINTER. | 10. MOBIL RANPENMAS          |
| 3. GAS MASKER         | 11. MOBIL APC                |
| 4. TAMENG DALMAS      | 12. MOBIL AWC                |
| 5. HELM DALMAS        | 13. ALAT PEMADAM API         |
| 6. ROMPI DALMAS       | 14. HT DAN HANDICAM / KAMERA |
| 7. SENJATA FLASBALL   | 15. TALI DALMAS              |
| 8. TONGKAT            | 16. SECURITY BARRIER         |

**PERINGATAN :**

PELAKSANAAN KEGIATAN PENANGANAN UNJUK RASA TIDAK AKAN OPTIMAL JIKA PERSONEL DALMAS BELUM MEMAHAMI TENTANG TUJUAN DAN LINGKUP PENUGASAN SERTA TIDAK MEMAHAMI RESIKO YANG TERJADI APABILA PENANGANAN UNJUK RASA TIDAK DILAKSANAKAN DENGAN MEMPEDOMANI SOP. UNTUK ITU KUALITAS CHECKLIST DALAM SOP PENANGANAN UNJUK RASA DAN FEEDBACK DARI PIMPINAN / DANTON HARUS LEBIH OPTIMAL.

**PENCATATAN DAN PENDATAAN :**

1. BUKU AGENDA SURAT MASUK, SURAT KELUAR.
2. BUKU PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

# MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DALMAS (PENANGANAN UNJUK RASA)

No	Uraian Kegiatan	Anggota Dalmas	Pelaksana						Mutu Baku				
			Danki / Danton	Ka Sinego	Kanit Dalmas	Kaur Bin Ops Sat Samapta	Kasat Samapta	Kapolresta Tanjungpinang	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	CHECKLIST	
												SESUAI	TDK SESUAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	Perencanaan dan Pengorganisasian												
1.	Surat permintaan bantuan Personel Sat Samapta Polresta Tanjungpinang untuk melaksanakan Pengamanan Unjuk Rasa.								ATK, Komputer fotocopy, printer.	15 Menit	Surat Perintah Pengamanan Unjuk Rasa		
2.	Kegiatan persiapan berupa : a. menyiapkan surat perintah Penanganan Unjuk Rasa; b. Menyiapkan kekuatan Dalmas yang memadai untuk dihadapkan dengan jumlah dan karakteristik massa ; c. Melakukan pengecekan personil, perlengkapan/ peralatan dalmas, konsumsi, kesehatan ; d. Meyiapkan rute pasukan dalmas menuju objek dan rute penyelamatan ( <i>escape</i> ) bagi pejabat VVIP/ VIP dan pejabat penting lainnya; - Menentukan Pos Komando Lapangan/ Pos Aju yang dekat dan terlindung dengan objek pengunjung rasa; - Menyiapkan sistem komunikasi ke seluruh unit satuan Polri yang dilibatkan.								- ATK; - komputer fotocopy; - printer;	15 Menit	Surat Perintah Pengamanan Unjuk Rasa		
3.	APP/AAP ( Acara Arahan Pimpinan )									15 Menit	Anggota melaksanakan pengamanan unjuk rasa dengan baik		

## MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DALMAS (PENANGANAN UNJUK RASA)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>A.</b>	<b>TAHAP PELAKSANAAN</b>												
1.	<p>Tahap Persiapan sebagai berikut :</p> <p>a. Pada saat massa unjuk rasa bergerak dan/ atau pawai, dilakukan pelayanan melalui pengawalan dan pengamanan oleh anggota Samapta / Lantas;</p> <p>b. Satuan Dalmas dan/ atau Satuan Pendukung memberikan himbauan Kepolisian dan himbauan dapat dilakukan dengan menggunakan mobil penerangan;</p> <p>c. Pada saat massa unjuk rasa tidak bergerak/ mogok, Komandan Kompi (Danki) dan/ atau Komandan Peleton (Danton) Dalmas Awal membawa pasukan menuju objek dan turun dari kendaraan langsung membentuk formasi dasar bersaf satu arah dengan memegang tali Dalmas yang sudah direntangkan oleh petugas tali Dalmas;</p> <p>d. Melakukan rekaman jalannya unjuk rasa menggunakan video kamera baik bersifat umum maupun khusus/ menonjol selama unjuk rasa berlangsung;</p> <p>e. Satuan pendukung melakukan kegiatan sesuai fungsi masing-masing;</p> <p>f. Negosiator berada di depan pasukan Dalmas awal, melakukan perundingan/ negosiasi dengan Koordinator Lapangan (Korlap) untuk menampung dan menyampaikan aspirasi</p> <p>g. Negosiator melaporkan kepada Kapolres tentang tuntutan pengunjuk rasa untuk diteruskan kepada pihak yang dituju;</p>												
													
													
													
													
													
									<p>Peralatan Dalmas Awal terdiri dari :</p> <p>a. peralatan satuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mobil Ranpenmas;</li> <li>2) Tongkat;</li> <li>3) Borgol;</li> <li>4) Handicam / Alat perekam video;</li> <li>5) Kamera;</li> <li>6) Pesawat <i>Handy Talky</i>;</li> <li>7) Tali Dalmas.</li> </ol> <p>b. perlengkapan perorangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pakaian PDL 1A;</li> <li>2) Borgol.</li> </ol>		<p>Anggota melaksanakan pengamanan unjuk rasa dengan baik.</p>		

## MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DALMAS (PENANGANAN UNJUK RASA)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2.	<p>Cara bertindak pada Dalmas untuk situasi tidak tertib/ kuning adalah:</p> <p>a. Pada saat massa menutup jalan dengan cara duduk-duduk, tidur-tiduran, aksi teatrikal, dan aksi sejenisnya maka pasukan Dalmas awal membantu menertibkan, mengangkat dan memindahkan ke tempat yang netral dan atau lebih aman dan dengan cara persuasif dan edukatif;</p> <p>b. Negosiator tetap melakukan negosiasi dengan Korlap semaksimal mungkin;</p> <p>c. Dapat menggunakan Unit Satwa dengan Formasi Bersaf didepan Dalmas Awal untuk melindungi saat melakukan proses Lapis Ganti dengan Dalmas Lanjut;</p> <p>d. Atas perintah Kapolresta Pasukan Dalmas Lanjut maju dengan cara lapis ganti dan membentuk formasi bersaf dibelakang Dalmas awal, kemudian saf kedua dan ketiga Dalmas awal membuka ke kanan dan kekiri untuk mengambil perlengkapan Dalmas guna melakukan penebalan kekuatan Dalmas Lanjut, diikuti saf satu untuk dilakukan kegiatan yang sama setelah tali Dalmas digulung;</p>								<p>Peralatan Dalmas Lanjut terdiri dari :</p> <p>a. peralatan satuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mobil Ranpenmas;</li> <li>2) Mobil AWC</li> <li>3) Mobil APC</li> <li>4) Security Barrier</li> <li>5) Flas Ball</li> <li>6) Rompi Dalmas</li> <li>7) Helm Dalmas</li> <li>8) Kamera / Handicam</li> <li>9) HT</li> <li>10) Tameng</li> <li>11) Tongkat Dalmas</li> <li>12) Borgol</li> <li>13) Masker Gas</li> <li>14) Alat Pemadam Api</li> </ol> <p>b. perlengkapan perorangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Pakaian PDL 1A;</li> <li>4) Borgol.</li> </ol>				
													

## MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DALMAS (PENANGANAN UNJUK RASA)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	<p>dapat mendampingi perwakilan pengunjung hui pihak yang dituju untuk menyampaikan</p> <p>b. Apabila massa pengunjung rasa tuntutan nya meminta kepada instansi/ pihak yang dituju untuk datang ditengah-tengah massa pengunjung rasa guna memberikan penjelasan, maka negosiator melaporkan kepada Kapolres meminta agar pimpinan instansi/ pihak yang dituju dapat memberikan penjelasan ditengah-tengan pengunjung rasa;</p> <p>c. Danton dan negosiator mendampingi pimpinan instansi/ pihak yang dituju atau yang mewakili pada saat memberikan penjelasan;</p> <p>d. Mobil penerangan Dalmas berada dibelakang Pasukan Dalmas Awal untuk melakukan himbauan Kepolisian oleh Kapolsek selaku pengendali taktis;</p> <p>e. Danton dan/ atau Danki Dalmas melaporkan setiap perkembangan situasi kepada Kapolsek / Kapolresta ;</p> <p>f. Apabila situasi meningkat dari tertib/ hijau ke tidak tertib/ kuning, maka dilakukan lapis ganti dengan Dalmas lanjut.</p>												
													
													
													
													
													

## MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DALMAS (PENANGANAN UNJUK RASA)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<p>e. Setelah Dalmas lanjut dan Dalmas awal membentuk formasi lapis bersaf, Unit Satwa ditarik kebelakang menutup kanan dan kiri Dalmas;</p> <p>f. Apabila pengunjung rasa semakin memperlihatkan perilaku penyimpangan, maka Danki / Danton melaporkan kepada Kapolresta guna memberikan himbauan Kepolisian;</p> <p>g. Apabila eskalasi meningkat dan/ atau massa melempari petugas dengan benda keras, Dalmas Lanjut melakukan sikap perlindungan, selanjutnya Kapolresta memerintahkan Danki Dalmas Lanjut untuk melakukan tindakan hukum sebagai berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendaraan taktis Pengurai Massa bergerak maju melakukan tindakan pengurai massa, bersamaan dengan itu Dalmas Lanjut melakukan pendorongan massa;</li> <li>- Petugas pemadam api dapat melakukan pemadaman api (pembakaran ban, spanduk, bendera, dan alat peraga lainnya);</li> <li>- Melakukan pelemparan dan penembakan gas air mata;</li> <li>- Evakuasi terhadap VIP/ pejabat penting lainnya dapat menggunakan kendaraan taktis penyelamat;</li> </ul>													
													
													
													
													
													
													

## MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DALMAS (PENANGANAN UNJUK RASA)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Danki Dalmas melaporkan setiap perkembangan situasi kepada Kapolresta;</li> <li>- Apabila situasi meningkat Danki/ Danton melaporkan kepada Kapolresta untuk selanjutnya Kapolresta melaporkan kepada Kapolda selaku pengendali umum agar segera dilakukan Lintas Ganti dengan Detasemen/ Kompi Penanggulangan Huru-Hara (PHH) Brigade Mobile (Brimob).</li> </ul>	■	■										
		■	■					■					
<b>D. TAHAP PENGAKHIRAN</b>													
1.	Konsolidasi dilakukan oleh Satuan Dalmas dalam rangka mengakhiri kegiatan Dalmas dengan melakukan pengecekan kekuatan personil dan peralatan/ perlengkapan Dalmas;	■	■		■								
2.	Dalam rangka apel konsolidasi dapat dilakukan oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapolsek, dalam situasi hijau;</li> <li>- Kapolresta, dalam situasi kuning; dan</li> <li>- Kapolda selaku pengendali umum, dalam situasi merah.</li> <li>- Setelah selesai pelaksanaan tugas Dalmas, satuan Dalmas kembali ke markas satuan masing-masing</li> </ul>	■	■										
								■					
										30 Menit			
											Anggota melaksanakan penanganan unjuk rasa dengan aman.		

## MEKANISME STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DALMAS (PENANGANAN UNJUK RASA)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>D. TAHAP PENGENDALIAN</b>													
1.	Penanggung jawab Personil Sat Samapta Polresta Tanjungpinang dalam penanganan unjuk rasa dijabat oleh Kasat Samapta Polresta Tanjungpinang yang dalam pelaksanaannya di bantu oleh Kaur Bin Ops Sat Samapta Polresta Tanjungpinang.							←			Terlaksananya tugas penanganan unjuk rasa dengan baik.		
2.	Dalam pengendalian personil Sat Samapta Polresta Tanjungpinang sehari-hari dalam pelaksanaan penanganan unjuk rasa dijabat oleh Kanit Dalmas atau perwira yang ditunjuk sesuai dengan Surat Perintah Tugas Kasat Samapta Polresta Tanjungpinang dengan tetap melakukan koordinasi dengan Kapolsek setempat.					←							
3.	Perintah pengerahan kekuatan personil Peleton pengendalian massa (dalmas) Sat Samapta Polresta Tanjungpinang atas perintah Kasat Samapta Polresta Tanjungpinang.							←					
4.	Kasat Samapta atau Kaur Bin Ops Sat Samapta Polresta Tanjungpinang dapat melakukan koordinasi dengan unsur bantuan lapangan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal.							←					

**KETERANGAN :**

 = ARAH GIAT	 = GIAT	 = LANJUT HALAMAN
 = MULAI GIAT	 = ALTERNATIF GIAT	 = AKHIR GIAT

Tanjungpinang, 23 Agustus 2022  
a.n. KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA TANJUNGPINANG  
PS. KASAT SAMAPTA



*Adam Yulizar Sasono*

ADAM YULIZAR SASONO  
AJUN KOMISARIS POLISI NRP 73070393